

berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. *Nelayan* :orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, kolom maupun permukaan perairan.*Muslim*:orang-orang yang beragama Islam.*Desa Blimbing*:Salah satu Desa yang berada di Kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.

Jadi maksud “Studi tentang tradisi upacara ritual petik laut bagi masyarakat nelayan Muslim di desa Blimbing Kecamatan Paciran” adalah mengkaji tentang deskripsi dan perilaku keagamaan masyarakat Nelayan Muslim melalui tradisi petik laut sebagai budaya peninggalan nenek moyang dan mengkaji makna dari tradisi Petik Laut bagi Masyarakat Blimbing.

F. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan, penulis akan memaparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti. Hal ini digunakan sebagai bahan rujukan bagi penulis untuk melengkapi tulisan. Disini ada beberapa tulisan yang menurut penulis ada kaitannya dengan apa yang ditulis oleh penulis:

Pertama penelitian oleh Sugeng Kurniawan, berjudul “ *Kehidupan keagamaan Masyarakat Nelayan dan Upacara Sembunyi Di Desa Prigi Watulimo* “ penelitian ini memaparkan tentang kehidupan atau cara hidup keagamaan masyarakat nelayan di Desa Prigi dalam kaitannya dengan upacara adat dalam bentuk sesaji yang dilaksanakan setiap tanggal 1 Syuro’ / Muharram di Pantai Prigi.

Kedua penelitian ini dilakukan oleh Abdul Gafurur Rohim, yang berjudul “ *Tradisi Petik Laut Dan Pengaruhnya Terhadap Keberagaman Masyarakat Nelayan Desa Pagerkulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember* “. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa di Jember tepatnya di daerah sepanjang pantai Pancer, Pagerkulon puluhan tahun yang lalu, dengan tradisi petik lautnya tentu saja adalah masyarakat pesisir yang hidup sebagaimana diungkapkan bahwa Masyarakat Pesisir Pagerkulon hidup dengan berbagai penghayatan tradisi dan kebudayaan yang sinergis dengan keberagaman yang ada. Ini bisa dicontohkan misalnya dengan meriahnya tradisi upacara pantai, yang berbagai pengamatan memiliki hubungan begitu harmonis dengan agama, terlihat betapa sejak lama perayaan tradisi laut dan praktik keberagaman memiliki hubungan yang begitu erat dengan lingkungan dan aktivitas kebaharian sangat kental. Maka fokus penelitian ini adalah menganalisis suatu tradisi yang mempengaruhi struktur pengetahuan atau kesadaran keagamaan masyarakat nelayan Pagerkulon serta bagaimana mereka mengkonstruksi pengetahuan keagamaannya terhadap dimensi sosial dan ekonomi.

Ketiga penelitian ini dilakukan oleh Kurnia Oktaviulan Sari, yang berjudul “*Upacara Petik Laut Di Desa Puger Jember*”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa di Jember, ada sebuah desa yang dekat dengan pesisir, yaitu Desa Puger, yang mana di Desa tersebut menghadirkan sebuah upacara yang menggabungkan antara agama dan budaya. Kecamatan Puger, dalam penelitiannya beliau lebih fokus kepada sinkretisme antara agama dan budaya.

Penelitian yang keempat ini dilakukan oleh Luluk Maftuhatur Rohma, yang berjudul “ *Studi Tentang Upacara Nyadran Masyarakat Nelayan Di Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo*”. Dalam penelitiannya beliau memaparkan bahwa upacara Nyadran di masyarakat nelayan setempat dan bahkan dari berbagai daerah dan keyakinan masyarakat Bluru Kidul terhadap Upacara Nyadran menganggap sebagai prosesi upacara nyadran yang keramat dalam menambah keyakinannya bahwa Masyarakat Bluru Kidul meyakini bahwa Upacara Nyadran ke laut dan ke makam Dwi Sekardadu (istri Syekh Maulana Ishaq) dianggap dekat dengan Allah dan Nyadran ketempatnya, dapat memberikan berkah. Maka peneliti lebih fokus terhadap pengaruh upacara nyadran bagi masyarakat nelayan di Desa Bluru Kidul Sidoarjo.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Risnowati Martin yang berjudul “ *Ritual Petik Laut pada masyarakat Nelayan Sendang Biru Malang*”. Beliau memaparkan Ritual Petik Laut yang dilakukan oleh masyarakat nelayan Sendang Biru dari aspek Budaya bahari yang terfokus pada beberapa elemen yang mendasarinya, yaitu religi, mata pencaharian, pengetahuan dan teknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini lebih menonjolkan pada deskripsi tentang proses ritual petik laut di Di Desa Blimbing Kecamatan Paciran juga untuk mengetahui makna dari petik laut bagi masyarakat nelayan Blimbing. karena belum ada yang meneliti di daerah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di perguruan tinggi.

G. Metode Penelitian

